

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki musim dan cuaca yang relatif stabil dengan kondisi tanah yang subur sehingga memiliki peluang yang besar untuk menjadi negara penghasil kopi yang memiliki kualitas baik di dunia. Indonesia yang juga sebagai negara maritim yang memiliki banyak pulau menjadikan produk kopi yang dihasilkan memiliki karakteristik yang beragam. Hal yang dapat mempengaruhi karakteristik kopi yaitu, jenis tanah, ketinggian lahan, cuaca, varietas, serta pengolahan pasca panen yang beragam di setiap daerah.

Di Indonesia sendiri saat ini terdapat 3 jenis kopi yang dibudidayakan yaitu, jenis kopi Arabika, Liberikak dan Robusta. Namun kopi yang paling banyak dibudidayakan oleh petani di indoneisa adalah kopi jenis robusta. Dimana kopi jenis ini memiliki cara perawatan yang cukup mudah dan lebih cepat panennya dibandingkan kopi jenis lain.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agrobisnis, agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan (PTPN, 2015). Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Bangelan yang berada di kecamatan Wonosari, kabupaten Malang, Jawa Timir. Kebun ini memiliki komoditas utama kopi robusta yang berupa produk kopi *Green Bean* atau biasa disebut juga kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, penggilingan, pengumpanan, pengeringan, penggerbusan, pengayakan serta sortasi, blending, pengemasan dan juga pengiriman.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi keteknikan pertanian Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktik kerja lapang dengan judul **“Proses Pengeringan Biji Kopi Robusta Menggunakan**

Pengering Masson Dryer Berkapasitas 18 Ton di PTPN XII Kebun Bangelan Malang” akan mampu mempelajari tentang kopi, mulai dari panen buah kopi dan proses pengolahan biji kopi menjadi “*Green Bean*” khususnya pada proses pengeringan.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan atau industri.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keteknikan pertanian sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
- c. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- d. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di PTPN XII Kebun Bangelan.
- b. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.
- c. Melatih kemampuan diri dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan.
- d. Mengetahui proses pengolahan biji kopi robusta di PT. Perkebunan Nasional XII Kebun Bangelan Malang.
- e. Mengetahui proses pengeringan biji kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang
- f. Melakukan pemeliharaan dan pengoperasian alat pengolahan hasil pertanian di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a) Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu atau relevansi kurikulum;
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c). Manfaat untuk lokasi PKL :

- 1). Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2). Mendapatkan alternative solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 12 minggu yaitu pada tanggal 6 September – 31 Desember 2021 dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan yang terletak di wilayah Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangann, serta survey ke

lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor, dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan yang nantinya akan diintegrasikan dalam penulisan laporan.

5. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik sehingga didapat data yang “*real*” secara langsung.